

**ENHANCEMENT OF LEARNING INTEREST FOR STUDENT IN IV GRADES
WITH EXPLICIT INSTRUCTION MODEL FOR IPS
SUBJECT IN SDN 16 HILALANG PANJANG
PESISIR SELATAN REGENCY**

Yulis Marika Putri¹, H. Yusrizal¹, H. Asrul Thaher¹

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: echasmile2011@gmail.com

ABSTRACT

Based on observation and interview in SDN 16 Hilalang Panjang Pesisir Selatan regency, writer found a problem that is lack of student's interest that caused by teacher's inability to give variation in learning process and teaching methods. Formulation of problem in this research is how to enhance student's interest in IPS subject through Explicit Instruction. The advantage of this research is theoretically and practicality. The type of this research is class measuring research. Subject in this research is 20 students of IV grades. Instruments in this research are observation sheet of teacher's activity, and questionnaire about student's interest. From results show that average percentage for student's interest in questioning is 29.70% in first cycle and 75% in second cycles; average percentage for student's interest in answering is 30.08% in first cycle and 75% in second cycles; and average percentage for student's interest in finishing tasks is 80.29% in first cycle and 100% in second cycles. Based on results, it can be conclude that Explicit Instruction can increase student's interest in IPS learning. It is suggested to use Explicit Instruction to increase student's interest in IPS learning.

Keywords: Learning Interest, Explicit Instruction, and IPS

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi dan wawancara pembelajaran siswa banyak meribut, yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 16 kurangmemperhatikan pelajaran, kurang Hilalang Panjang Kabupaten Pesisir Selatan, mampu dalam bekerja sama dalam hari senin, tanggal 12 November 2012, pada kelompok, kurang keinginan untuk bertanya, jam pertama (07:30-08:45) dalam proses padahal mereka tidak mengerti apa yang pembelajaran diperoleh gambaran bahwa disampaikan oleh guru. Kalau guru proses pembelajaran IPS masih mengalami mengajukan pertanyaan kurang keinginan kendala-kendala diantaranya adalah minat siswa untuk menjawab pertanyaan yang belajar siswa yang masih rendah. Dalam diajukan guru tersebut. Ketika guru

memberikan soal-soal siswa kurang berminat menyelesaikan soal-soal tersebut.

Berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan di atas, selama wawancara dan obeservasi di SDN 16 Hilalang Panjang Kabupaten Pesisir Selatan, ini tidak boleh dibiarkan secara berkelanjutan untuk itu peneliti menemukan solusi untuk kasus di atas yaitu Model Pembelajaran *Explicit Instruction* (Pengajaran Langsung). Dengan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* (Pengajaran Langsung) diharapkan siswa lebih berfikir kritis terhadap suatu permasalahan yang dihadapkan. Sehingga siswa punya mental yang bagus untuk aktif dalam pembelajaran. Untuk itu peneliti tertarik mencoba untuk menyelesaikan dalam bentuk penelitian yang berjudul “*Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPS Melalui Model Explicit Instruction (Pengajaran Langsung) di SDN 16 Hilalang Panjang Kabupaten Pesisir Selatan*”.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitan ini adalah Penelitan Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). PTK ini dilakukan oleh guru kelas yang selalu melakukan perenungan untuk hasil pembelajaran yang telah dilakukannya dikelas untuk perbaikan dari hasil kerjanya tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 16 Hilalang Panjang Kabupaten Pesisir Selatan. Sekolah ini

terletak di jalan Damar Lapan Batang Inderapura Kenagarian

Damar Lapan Batang Inderapura Kecamatan Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan dengan jumlah siswa 20 orang diantaranya (14) perempuan dan (6) orang laki-laki atau 70% perempuan dan 30% laki-laki pada mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013, yaitu terjadi dengan dua siklus. Siklus I pada tanggal 11 Februari 2013 dan 18 Februari 2013 sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2013 dan 04 Maret 2013 dengan materi KD 2.2. yaitu “Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat” yang sejalan dengan kurikulum dan silabus Ilmu Pengetahuan Sosial.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto (2011:17-19) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Untuk kejelasan dari prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan
2. Tahap pelaksanaan
3. Tahap pengamatan
4. Tahap refleksi

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS dari 40% sesuai dengan hasil wawancara dan

observasi diawal hingga mencapai 70% minat belajar siswa. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai acuan Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian yaitu 65. Ketuntasan belajar secara klasikal apabila sudah mencapai 75% dan indikator pada minat belajar dilihat sebagai berikut:

1. Minat siswa dalam bertanya mencapai 70%.
2. Minat siswa dalam menjawab dan menanggapi pertanyaan dari guru mencapai 70%.
3. Minat siswa dalam mengerjakan latihan atau tugas mencapai 70%.

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif adalah analisis data yang dimulai

dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul.

1. Lembar Kegiatan
2. Lembar Observasi Minat Siswa
3. Lembar Angket Minat
4. Data Rata-rata Tes Hasil Belajar

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1) Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 01: Persentase Kegiatan guru dalam pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *Explicit Instruction* (Pengajaran Langsung) pada siklus I

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Keterangan
I	9	60%	Cukup
II	10	66,66%	Cukup
Rata-rata	9,5	63,33%	Cukup
Target		70%	

Dari tabel di atas dapat dibuat analisis bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 63,33% sehingga belum dapat dikatakan baik. Hal ini disebabkan karena guru belum

terbiasa menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* (Pengajaran Langsung).

2) Data Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

Data hasil observasi minat siswa minat belajar siswa yang terjadi dalam proses dapat dilihat melalui lembar observasi minat pembelajaran berlangsung.

siswa, tujuan ini digunakan untuk melihat

Tabel 02: Jumlah Persentase Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* (Pengajaran Langsung) Pada Kelas IV SDN 16 Hilalang Panjang Kabupaten Pesisir Selatan Pada Siklus II

Indikator	Pertemuan				Rata-rata persentase	Keterangan
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	14	70%	16	80%	75%	Banyak
B	14	70%	16	80%	75%	Banyak
C	20	100%	20	100%	100%	Banyak sekali
Rata-rata	16%	80%	17%	86,66 %	83,33%	Banyak sekali
Jumlah Siswa	20		20			

Keterangan:

Indikator A : Kemampuan bertanya peserta didik

Indikator B: Kemampuan peserta didik menjawab dan menanggapi pertanyaan

Indikator C: Peserta didik mengerjakan latihan atau tugas

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini minat belajar siswa sesuai dengan target yang ditetapkan. Semua indikator minat yaitu kemampuan bertanya, kemampuan menjawab dan menanggapi pertanyaan, dan kemampuan mengerjakan latihan atau tugas mencapai 70%.

3) Lembar Angket

Tabel 03: Ketuntasan Dan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa (Ulangan Harian) Pada Siklus I

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti UH	20	

Dari hasil analisis angket siklus I bahwa masih banyak siswa yang belum melakukan indikator-indikator minat belajar dengan baik itu terlihat dari rata-rata yang terdapat pada analisis lembar angket. Seperti terdapat pada indikator 5,6, dan 7 hanya mencapai 45% siswa yang menjawab “ya”, lebih dari separo siswa menjawab “tidak”. Sedangkan pada indicator 10 hanya mencapai 30% itu terlihat hanya 6 orang siswa yang menjawab “ya” dan 14 orang siswa menjawab “tidak”.

4) Data Hasil Belajar Pada Ulangan Harian (UH)

Berdasarkan hasil tes pada siklus I terkait ulangan harian (UH), persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Jumlah siswa yang tuntas UH	10	
Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	10	
Persentase ketuntasan UH	50%	75%
Rata-rata nilai UH	61,5%	65

2. Deskriptif Kegiatan Pembelajaran Siklus II

a) Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran pada

siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelolah pembelajaran pada siklus II dapat dilihat

pada tabel berikut ini:

Tabel 04: Persentase Kegiatan Guru dalam Pembelajaran IPS Melalui Model *Explicit Instruction* (Pengajaran Langsung) pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Keterangan
I	13	86,66%	Sangat baik
II	14	93,33%	Sangat baik
Rata-rata	13,5	89,99%	Sangat baik
Target		70%	

b) Data Hasil Observasi Minat Belajar Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi minat belajar siswa, dan digunakan untuk melihat

perkembangan minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan observer II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 05: Jumlah Persentase Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* (Pengajaran Langsung) Pada Kelas IV SDN 16 Hilalang Panjang Kabupaten Pesisir Selatan Pada Siklus II

Indikator	Pertemuan				Rata-rata persentase	Keterangan
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
A	14	70%	16	80%	75%	Banyak
B	14	70%	16	80%	75%	Banyak
C	20	100%	20	100%	100%	Banyak sekali
Rata-rata	16%	80%	17%	86,66 %	83,33%	Banyak sekali
Jumlah Siswa	20		20			

Keterangan:

Indikator A : Kemampuan bertanya peserta didik

Indikator B: Kemampuan peserta didik

menjawab dan menanggapi pertanyaan

Indikator C: Peserta didik mengerjakan latihan atau tugas

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini minat belajar siswa sesuai dengan target yang ditetapkan. Semua indikator minat yaitu kemampuan bertanya, kemampuan menjawab dan menanggapi pertanyaan, dan kemampuan mengerjakan latihan atau tugas mencapai 70%.

c) Lembar Angket

Lembar angket ini diisi pada pertemuan terakhir pada setiap siklus. Lembar angket pada siklus II diisi oleh 20 orang siswa dari 20 orang siswa. Lembar angket ini diisi bertujuan untuk mengukur minat belajar siswa dalam pembelajaran. Hasil pengisian lembar angket pada siklus II

Tabel 06: Ketuntasan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Ulangan Harian (UH) pada Siklus II

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti UH	20	-
Jumlah siswa yang tuntas UH	16	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	4	-
Persentase ketuntasan	80%	75%
Rata-rata nilai UH	78,25%	65

PEMBAHASAN

a. Kegiatan Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase

Tabel 07: Persentase Kegiatan Guru Pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata per siklus
I	63,33%
II	89,99%
Rata-rata persentase	76,66%
Target	70%

melakukan indikator minat belajar siswa dengan baik. Itu terlihat dari jawaban siswa pada lembar angket. Rata-rata semua siswa sudah menjawab “ya” dan hanya 2 orang siswa yang menjawab “tidak” pada indikator yang disebar. Bahkan dari rata-rata persentase sudah mencapai 100%. Dari semua indikator hanya 90% rata-rata terendah pada siklus II ini. Dilihat dari indikator 6,7, dan 11 yang sudah mencapai target yang ditetapkan pada indikator keberhasilan.

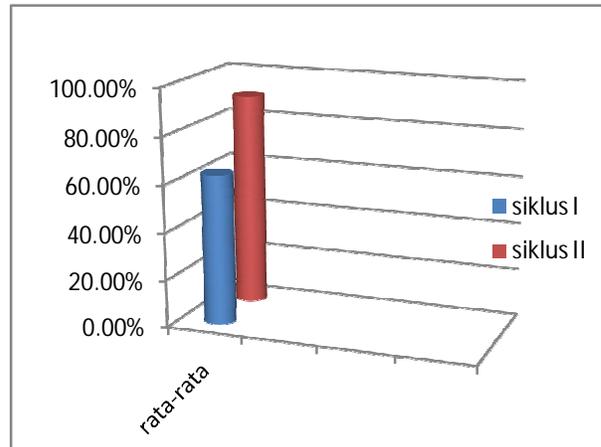
d) Data Hasil Belajar Pada Ulangan Harian (UH)

Berdasarkan hasil tes siklus II terkait ulangan harian (UH), persentase siswa yang tuntas UH dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

aktivitas guru. Dalam hal ini terlihat dari peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* (Pengajaran Langsung) pada tabel berikut ini:

Berdasarkan tabel pengamatan kegiatan guru per indikator pada siklus

I dan siklus II dapat di gambarkan melalui diagram batang berikut:



Gambar 01: Diagram perolehan hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus I dan siklus II.

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* (Pengajaran Langsung) pada siklus I belum dikatakan baik, dan ini dapat dilihat dari rata-rata persentase aktivitas guru, yaitu 63,33%. Hal ini disebabkan guru belum terbiasa dengan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* (Pengajaran Langsung) dan baru

pertama kali dicobakan dalam pembelajaran oleh guru. Sementara itu rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus II meningkat mencapai 89,99% , sehingga pelaksanaan pembelajaran melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* (Pengajaran Langsung) dapat dikatakan dengan baik dan mencapai target 70%.

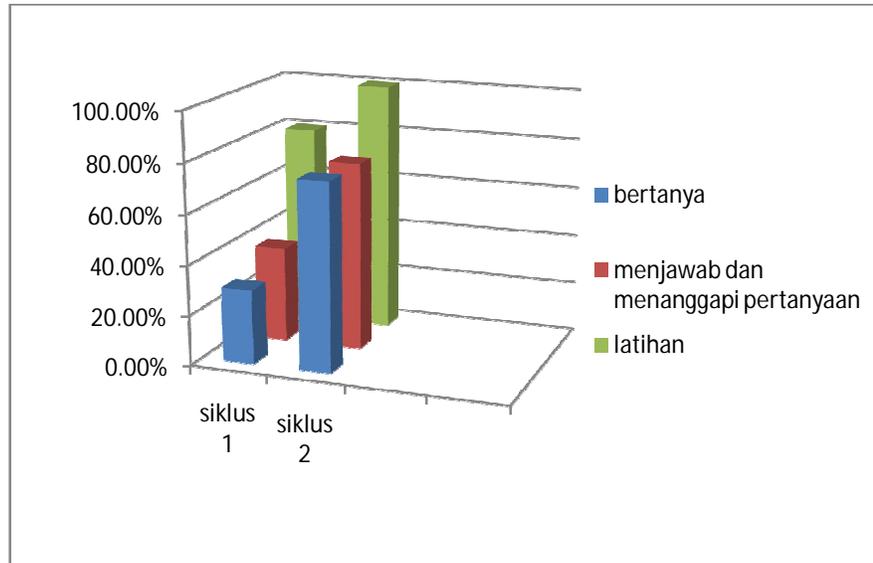
b. Minat Belajar Siswa

Tabel 08: Persentase Rata-rata Minat Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator Minat Belajar Siswa	Rata-rata Persentase		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	Kemampuan siswa dalam bertanya	29,70%	75%	Mengalami kenaikan (45,3%)
2	Kemampuan siswa dalam menjawab dan menanggapi pertanyaan	38,08%	75%	Mengalami kenaikan (36,92 %)
3	Siswa dalam mengerjakan latihan atau tugas	80,29%	100%	Mengalami kenaikan (19,71%)

Berdasarkan tabel pengamatan pada minat belajar siswa per indikator pada siklus I dan siklus II dapat di

gambarkan melalui diagram batang berikut:



Gambar 02: Diagram batang perolehan hasil pengamatan minat belajar siswa pada siklus I dan siklus II.

Berdasarkan grafik dan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* (Pengajaran Langsung) yang dilaksanakan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal itu terbukti dengan kenaikan persentase-persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan minat belajar siswa yang telah ditetapkan.

Minat belajar siswa untuk mengajukan pertanyaan di siklus I 29,70% sedangkan target 70%, namun pada siklus II meningkat hingga 75%. Guru sudah mengusahakan peningkatan pada indikator minat siswa dalam bertanya ini.

Pada indikator menjawab dan menanggapi pertanyaan pada siklus I 38,08% sedangkan target yang akan dicapai 70%, pada siklus II guru berusaha meningkatkannya mencapai 75%. Guru telah berhasil mencapai target pada siklus II.

Pada indikator mengerjakan latihan atau tugas sudah menncapai target pada siklus I yaitu 80,29% sedangkan target 70%. Namun guru tetap ingin meningkatkan pada siklus II sehingga mencapai 100% pada siklus II.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Explicit Instruction* (Pengajaran Langsung) dapat meningkatkan minat belajar siswa

dalam pembelajaran IPS. Hal ini dibuktikan dari rata-rata persentase kenaikan pada setiap indikator dari siklus I hingga siklus II.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis hasil penelitian yang di peroleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* (Pengajaran Langsung) dapat meningkatkan minat siswa dalam bertanya di kelas IV SDN 16 Hilalang Panjang Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini dibuktikan pada siklus I persentase kemampuan siswa dalam bertanya 29,70% sedangkan pada siklus II 75%.
2. Pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* (Pengajaran Langsung) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menjawab dan menanggapi pertanyaan di kelas IV SDN 16 Hilalang Panjang Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini dibuktikan pada siklus I persentase kemampuan siswa dalam menjawab dan menanggapi pertanyaan dengan rata-rata persentase 38,08%. Sedangkan pada siklus II rata-rata persentase mencapai 75%.
3. Pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* (Pengajaran Langsung) dapat meningkatkan minat siswa dalam

mengerjakan latihan atau tugas di kelas IV SDN 16 Hilalang Panjang Kabupaten Pesisir Selatan pada siklus I rata-rata persentase 80,29%. Sedangkan pada siklus II rata-rata persentase mencapai 100%.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran *Explicit Instruction* (Pengajaran Langsung) sebagai berikut:

1. Bentuk pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* (Pengajaran Langsung) layak dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi pembelajaran alternatif yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih model pembelajaran.
2. Bagi guru yang ingin menerapkan pembelajaran melalui Model Pembelajaran *Explicit Instruction* (Pengajaran Langsung) memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Dalam memberikan materi di sesuaikan dengan konteks sehari-hari.
 - b. Perlu lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunia nyata.

- c. Memberikan motivasi, perhatian, dan bimbingan belajar secara sungguh-sungguh kepada siswa yang berkemampuan kurang dan pasif dalam kelompok
3. Kepada kepala sekolah kiranya dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam meningkatkan hasil dalam proses pembelajaran.
4. Bagi pejabat terkait kiranya memberikan dana bantuan bagi setiap sekolah dasar untuk menyediakan media pembelajaran yang relevan.
5. Bagi peneliti yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini, dapat melakukan penelitian yang serupa dengan materi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sapriya, dkk. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI Press
- Siregar, Syofian. 2011. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Ciri-ciri Minat*. Tersedia: di [Http://www. Informasi. Com/ ciri _ ciri minat. Html](http://www.informasi.com/ciri_ciri_minat.html) (12 November 2012).
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohammad. 2011. *Pembelajaran Aktif Inovatif lingkungan Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wardhani, I.G.A.K, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.